



Penerapan Program Csr Astra Kreatif Oleh Pt Pasangkayu Di Kelurahan Martajaya Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu

Haikal Putra Fachrezy¹, Bahtiar², Adika Tirta Atansyah³,
StevenLadjepe⁴,Desinta⁵,Made Serik Ayu⁶,Anisa Auliya⁷,Muzakir
Tawil⁸,Rachmad⁹,Richard F. Labiro¹⁰,Abdul Rivai¹¹

*Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Tadulako, Palu, Indonesia*

Penulis Korespondensi: haikalp518@gmail.com

Abstract This study evaluates the implementation of the Astra Kreatif corporate social responsibility (CSR) program carried out by PT Pasangkayu in Martajaya Village, Pasangkayu Subdistrict, Pasangkayu Regency. The objectives are to identify the program activities, assess their socio-economic impacts on the local community, and explore supporting and inhibiting factors in implementation. The study employs a qualitative case study approach with data collected through in-depth interviews with stakeholders (company representatives, village officials, and beneficiaries), participatory observation, and program document analysis. Results indicate that Astra Kreatif focuses on building local entrepreneurial capacity, creative skills training, and provision of small-scale production facilities. Observed positive impacts include improved technical knowledge among participants, increased home-based business opportunities, and strengthened local market networks. However, program effectiveness is constrained by limited sustainable funding, suboptimal inter-institutional coordination, and the need for follow-up to improve access to financing. Recommendations include sustainability planning (micro-financing schemes or market partnerships), enhanced coordination with village government, and regular community-inclusive monitoring and evaluation. These findings inform companies, local policymakers, and researchers on designing more responsive and impactful CSR programs at the community level

Keywords: Astra Kreatif CSR; local economic empowerment; community entrepreneurship; skills training; program sustainability.

Abstrak Penelitian ini mengevaluasi penerapan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Astra Kreatif yang dilaksanakan oleh PT Pasangkayu di Kelurahan Martajaya, Kecamatan Pasangkayu, Kabupaten Pasangkayu. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi bentuk kegiatan CSR, menilai dampak sosial-ekonomi terhadap masyarakat setempat, serta mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program. Metode yang digunakan adalah studi kasus kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan (perwakilan perusahaan, perangkat kelurahan, dan penerima manfaat), observasi partisipatif, serta analisis dokumen program. Hasil menunjukkan bahwa program Astra Kreatif berfokus pada peningkatan kapasitas kewirausahaan lokal, pelatihan keterampilan kreatif, dan bantuan sarana produksi skala kecil. Dampak positif yang teridentifikasi meliputi peningkatan pengetahuan teknis peserta, bertambahnya peluang usaha rumahan, dan penguatan jaringan pasar lokal. Namun, efektivitas program dibatasi oleh keterbatasan anggaran berkelanjutan, koordinasi antar-institusi yang belum optimal, dan kebutuhan tindak lanjut untuk akses pembiayaan. Rekomendasi penelitian mencakup perencanaan keberlanjutan (skema pembiayaan mikro atau kemitraan pasar), peningkatan koordinasi dengan pemerintah kelurahan, serta monitoring dan evaluasi berkala yang melibatkan komunitas penerima manfaat. Temuan ini berguna bagi perusahaan, pemangku kebijakan lokal, dan peneliti untuk merancang program CSR yang lebih responsif dan berdampak di tingkat komunitas.

Kata kunci: CSR Astra Kreatif; pemberdayaan ekonomi lokal; kewirausahaan komunitas; pelatihan keterampilan; keberlanjutan program.

1. LATAR BELAKANG

Tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan kewajiban yang harus diemban oleh setiap perusahaan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Di Indonesia, kewajiban pelaksanaan CSR telah diatur secara tegas dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Regulasi tersebut mewajibkan perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam dan yang berkaitan langsung dengan sumber daya alam untuk melaksanakan program CSR sebagai bagian dari rencana kerja tahunan perusahaan.

PT Pasangkayu merupakan salah satu anak usaha dari PT Astra Agro Lestari Tbk yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan berlokasi di Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat. Sebagai bagian dari Grup Astra, PT Pasangkayu menjalankan program CSR berdasarkan empat pilar utama yang telah ditetapkan oleh induk perusahaan, yakni Astra Kreatif (Ekonomi), Astra Sehat (Kesehatan), Astra Cerdas (Pendidikan), dan Astra Hijau (Lingkungan). Keempat pilar tersebut menjadi landasan bagi PT Pasangkayu dalam memberikan kontribusi yang berkelanjutan dan signifikan bagi masyarakat di sekitar area operasional perusahaan.

Di antara keempat pilar tersebut, program Astra Kreatif menjadi salah satu yang paling strategis karena secara langsung menyentuh aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program ini dirancang untuk mendukung pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), meningkatkan kapasitas wirausaha lokal, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat di wilayah ring satu perusahaan. Kelurahan Martajaya, yang secara geografis terletak di Kecamatan Pasangkayu dan berdekatan langsung dengan area operasional PT Pasangkayu, menjadi salah satu wilayah penerima manfaat utama dari program-program CSR yang dijalankan perusahaan.

Namun demikian, pelaksanaan program CSR tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Berbagai faktor seperti keterbatasan kapasitas sumber daya manusia penerima manfaat, kendala teknis di lapangan, dan kesenjangan antara kebutuhan masyarakat dengan program yang dirancang kerap menjadi tantangan tersendiri dalam implementasinya.

Oleh sebab itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk mengidentifikasi bagaimana program Astra Kreatif diterapkan, sejauh mana dampaknya bagi masyarakat Kelurahan Martajaya, serta hambatan dan solusi yang dapat dirumuskan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun laporan dengan judul “Penerapan Program CSR Astra Kreatif oleh PT Pasangkayu di Kelurahan Martajaya Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu” guna mengkaji secara komprehensif pelaksanaan dan dampak program tersebut bagi masyarakat setempat.

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, mendeskripsikan, dan menganalisis fenomena sosial secara mendalam, yakni penerapan program CSR Astra Kreatif oleh PT Pasangkayu di Kelurahan Martajaya. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara holistik, kontekstual, dan interpretatif berdasarkan sudut pandang para pelaku dan penerima manfaat program.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan dan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menggambarkan secara rinci bagaimana program Astra Kreatif direncanakan, dilaksanakan, dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, serta hambatan apa saja yang ditemui dalam proses implementasinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Program CSR Astra Kreatif PT Pasangkayu di Kelurahan Martajaya

1. Gambaran Umum Program Astra Kreatif PT Pasangkayu

Dalam pilar ekonomi, Astra Agro mendorong pemberdayaan masyarakat melalui program Astra Kreatif yang mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta meningkatkan pendapatan lokal. Program ini dibuktikan melalui bantuan yang diberikan kepada kelompok petani sawit yang berdampak pada total 1.742 individu di seluruh anak usaha Astra Agro di

Kabupaten Pasangkayu. Selain itu, program pelatihan untuk bisnis non-sawit telah menysasar sekitar 800 rumah tangga. Astra Agro telah membina berbagai UMKM potensial di Kabupaten Pasangkayu dengan tujuan memberdayakan ekonomi lokal. Astra Agro Lestari

Program Astra Kreatif merupakan satu dari empat pilar CSR yang dijalankan oleh PT Pasangkayu sebagai anak usaha PT Astra Agro Lestari di Kabupaten Pasangkayu. Program ini secara khusus berfokus pada aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan kewirausahaan dan pendampingan UMKM. Di Kelurahan Martajaya, program Astra Kreatif hadir dalam beberapa bentuk kegiatan konkret yang menysasar kelompok-kelompok usaha masyarakat yang berada di ring satu perusahaan. Program Astra Kreatif merupakan program bagi pelaku kewirausahaan melalui PT Pasangkayu dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di ring satu perusahaan.

2. Bentuk-Bentuk Kegiatan Program Astra Kreatif di Kelurahan Martajaya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, ditemukan beberapa bentuk kegiatan program CSR Astra Kreatif yang dilaksanakan oleh PT Pasangkayu di wilayah Kelurahan Martajaya, sebagai berikut:

a. Pendampingan Kelompok Ternak

Salah satu kegiatan unggulan dalam program Astra Kreatif adalah pendampingan kelompok ternak. Tim CSR PT Pasangkayu memberikan bantuan dan pendampingan kepada kelompok ternak, di mana beberapa upaya yang dilakukan antara lain pembersihan kandang secara rutin, pemberian pakan berkualitas, pemberian air minum untuk pemenuhan nutrisi, perbaikan ventilasi untuk menjaga kualitas udara, serta pemberian vaksin dan vitamin dengan melibatkan dokter hewan dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Pasangkayu.

Pendampingan ini tidak hanya bersifat pemberian bantuan material semata, tetapi juga mencakup transfer pengetahuan dan keterampilan teknis bagi anggota kelompok ternak. Tim CSR secara konsisten memberikan edukasi tentang manajemen pakan, kesehatan hewan, dan pengelolaan kandang yang baik. Pakan yang diberikan kepada ternak harus mengandung unsur gizi yang seimbang, seperti protein, energi, vitamin, mineral, dan air. Penting pula untuk disiplin memberi makan tepat waktu di jam yang sama, termasuk penyediaan air minum yang bersih sepanjang hari untuk kebutuhan hidup pokok dan pertumbuhan hewan agar dapat menghasilkan produk secara maksimal.

b. Pelatihan dan Pengembangan UMKM

Program Astra Kreatif juga mencakup kegiatan pelatihan keterampilan bagi pelaku UMKM di Kelurahan Martajaya. Pelatihan yang diberikan meliputi berbagai aspek kewirausahaan, mulai dari teknik produksi, pengolahan produk bernilai tambah, pengemasan (packaging), branding, hingga pemasaran digital. Melalui pelatihan ini, para pelaku UMKM dibekali dengan kemampuan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka di pasar yang lebih luas.

c. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT)

Program Astra Kreatif juga menyoar kelompok perempuan, khususnya Kelompok Wanita Tani (KWT), sebagai salah satu segmen strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kegiatan yang dilakukan mencakup pendampingan usaha berbasis rumah tangga, pelatihan pengolahan hasil pertanian dan peternakan menjadi produk olahan bernilai tambah, serta pembinaan dalam aspek legalitas usaha. Program Astra Kreatif menyoar Kelompok Wanita Tani dengan tujuan menumbuhkan kemandirian ekonomi para ibu rumah tangga melalui pemanfaatan lahan dan sumber daya yang tersedia.

d. Pembinaan dan Fasilitasi Legalitas Usaha

Selain pelatihan teknis, Tim CSR PT Pasangkayu juga membantu para pelaku UMKM dalam proses pengurusan legalitas usaha, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), izin usaha, serta sertifikasi produk. Bantuan ini sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan membuka akses ke pasar yang lebih luas, termasuk pasar modern dan platform digital.

e. Fasilitasi Akses Permodalan dan Jaringan Pemasaran

PT Pasangkayu melalui program Astra Kreatif juga memfasilitasi akses para pelaku UMKM terhadap sumber permodalan, baik melalui koperasi, lembaga keuangan mikro, maupun program-program pemerintah. Selain itu, perusahaan juga membantu dalam perluasan jaringan pemasaran produk UMKM binaan, termasuk mempertemukan pelaku usaha dengan pembeli potensial.

3. Mekanisme Pelaksanaan Program Astra Kreatif

Pelaksanaan program Astra Kreatif oleh PT Pasangkayu di Kelurahan Martajaya dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur dan terencana. Setiap program yang ada di masing-masing anak usaha telah disesuaikan dengan skala prioritas berdasarkan usulan dan hasil diskusi antara perusahaan, masyarakat dan dimusyawarahkan dengan pemerintah desa agar sejalan dengan program serta visi dan misi daerah.

Tahapan pelaksanaan program secara umum adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan, Tim CSR PT Pasangkayu bersama pemerintah kelurahan dan tokoh masyarakat melakukan pemetaan kebutuhan (need assessment) untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan ekonomi masyarakat. Hasil pemetaan ini menjadi dasar perancangan program yang tepat sasaran.

- b. Tahap Sosialisasi, Program yang telah dirancang disosialisasikan kepada masyarakat melalui pertemuan warga, penyuluhan, dan koordinasi dengan aparat kelurahan. Tahap ini penting untuk memastikan masyarakat memahami tujuan, manfaat, dan mekanisme program.
- c. Tahap Pelaksanaan, Program diimplementasikan sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Tim CSR melakukan pendampingan secara berkelanjutan (sustainable mentoring) kepada kelompok-kelompok penerima manfaat.
- d. Tahap Monitoring dan Evaluasi, Secara berkala, Tim CSR melakukan pemantauan terhadap perkembangan kelompok binaan dan mengevaluasi efektivitas program. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program ke depan.

B. Analisis – Analisis

1. Analisis Relevansi Program dengan Kebutuhan Masyarakat

Program CSR Astra Kreatif yang dilaksanakan PT Pasangkayu di Kelurahan Martajaya terbukti memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat. Kelurahan Martajaya yang sebagian besar penduduknya berada di sektor pertanian, peternakan, dan usaha kecil sangat membutuhkan dukungan berupa peningkatan kapasitas, akses teknologi, dan permodalan. Program Astra Kreatif hadir menjawab kebutuhan tersebut secara langsung melalui pendampingan yang bersifat holistik, tidak hanya memberikan bantuan fisik tetapi juga transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan.

2. Analisis Dampak Program terhadap Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan temuan di lapangan, program Astra Kreatif memberikan dampak positif yang cukup signifikan bagi perekonomian masyarakat Kelurahan Martajaya. Kelompok-kelompok usaha yang menjadi binaan PT Pasangkayu menunjukkan peningkatan dalam produktivitas, kualitas produk, dan pendapatan. Melalui program Astra Kreatif, Astra Agro mendorong pemberdayaan masyarakat yang mendukung UMKM dan meningkatkan pendapatan lokal, dengan program pelatihan untuk bisnis non-sawit yang telah menjangkau sekitar 800 rumah tangga di Kabupaten Pasangkayu.

Dampak program ini dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain: meningkatnya pendapatan anggota kelompok binaan, berkembangnya usaha-usaha baru di komunitas penerima manfaat, meningkatnya kemampuan manajerial dan teknis pelaku UMKM, serta meluasnya jaringan pemasaran produk lokal.

3. Analisis Keberlanjutan Program

Aspek keberlanjutan (*sustainability*) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas program CSR. Program Astra Kreatif PT Pasangkayu dirancang dengan orientasi jangka panjang, di mana setiap kegiatan pendampingan diarahkan untuk membangun kemandirian kelompok penerima

manfaat. Dengan demikian, ketergantungan masyarakat terhadap bantuan perusahaan diharapkan semakin berkurang seiring berjalannya waktu, sementara kapasitas mandiri kelompok usaha terus meningkat.

4. Analisis Sinergi antara Perusahaan, Pemerintah, dan Masyarakat

Keberhasilan program Astra Kreatif tidak terlepas dari sinergi yang terjalin antara PT Pasangkayu, pemerintah kelurahan, dan masyarakat. Ketiga elemen ini memainkan peran yang saling melengkapi: perusahaan sebagai penyedia sumber daya dan fasilitator, pemerintah sebagai penghubung dan pengawas, serta masyarakat sebagai subjek sekaligus objek pemberdayaan. Pola sinergi ini mencerminkan pendekatan *triple helix* dalam pemberdayaan masyarakat yang terbukti efektif dalam mendorong pembangunan ekonomi lokal yang inklusif.

C. Problematika dan Solusi

1. Problematika dalam Pelaksanaan Program

Meskipun program CSR Astra Kreatif PT Pasangkayu di Kelurahan Martajaya telah memberikan dampak positif, terdapat sejumlah problematika yang ditemukan selama proses penelitian:

a. Keterbatasan Kapasitas SDM Penerima Manfaat

Sebagian anggota kelompok binaan masih memiliki latar belakang pendidikan yang rendah sehingga menyulitkan penyerapan materi pelatihan, terutama yang berkaitan dengan aspek teknologi, manajemen usaha, dan pemasaran digital. Hal ini menjadi hambatan dalam upaya peningkatan kapasitas kelompok secara menyeluruh.

b. Keterbatasan Modal Usaha

Meskipun program Astra Kreatif telah membantu memfasilitasi akses permodalan, sebagian besar anggota kelompok masih mengalami kesulitan untuk mengakses kredit perbankan karena tidak memiliki aset yang dapat dijadikan agunan (*collateral*). Kondisi ini membatasi kemampuan mereka untuk mengembangkan usaha secara lebih besar.

c. Ketergantungan pada Pendampingan Perusahaan

Beberapa kelompok binaan menunjukkan gejala ketergantungan (*dependency*) yang cukup tinggi terhadap pendampingan Tim CSR PT Pasangkayu. Ketika pendampingan intensif dikurangi, produktivitas kelompok cenderung menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa proses internalisasi kemampuan dan kemandirian kelompok belum sepenuhnya tercapai.

d. Pemasaran Produk yang Terbatas

Salah satu kendala yang sering dihadapi oleh kelompok UMKM binaan adalah keterbatasan akses dan jaringan pemasaran. Produk-produk yang dihasilkan seringkali hanya beredar di pasar lokal dengan jangkauan

yang sempit, sehingga volume penjualan dan pendapatan yang dihasilkan belum optimal.

e. Fluktuasi Partisipasi Anggota Kelompok

Tingkat kehadiran dan partisipasi aktif anggota kelompok dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan tidak selalu konsisten. Beberapa anggota memiliki keterbatasan waktu karena juga harus menjalankan pekerjaan atau aktivitas lain secara bersamaan.

2. Solusi yang Direkomendasikan

Mengacu pada problematika yang telah diidentifikasi di atas, berikut adalah beberapa solusi yang direkomendasikan:

a. Penguatan Kapasitas SDM melalui Pendekatan yang Adaptif

Tim CSR PT Pasangkayu perlu mengembangkan modul pelatihan yang lebih adaptif dan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta. Penggunaan media pembelajaran yang lebih visual, praktis, dan mudah dipahami (misalnya video tutorial, pelatihan berbasis praktik langsung) dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan penyerapan materi.

b. Fasilitasi Skema Permodalan Non-Konvensional

Untuk mengatasi keterbatasan akses permodalan, PT Pasangkayu dapat menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan mikro, koperasi, atau Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang memiliki persyaratan lebih fleksibel. Selain itu, program revolving fund atau dana bergulir berbasis kelompok dapat menjadi alternatif pembiayaan yang lebih accessible bagi pelaku UMKM.

c. Penguatan Kapasitas Kemandirian Kelompok

Untuk mengurangi ketergantungan pada pendampingan eksternal, perlu dilakukan penguatan kapasitas pengurus kelompok melalui pelatihan kepemimpinan, manajemen organisasi, dan pengelolaan keuangan. Pembentukan kader-kader internal kelompok yang mampu meneruskan fungsi pendampingan secara mandiri merupakan langkah strategis yang perlu diprioritaskan.

d. Pengembangan Jaringan Pemasaran Digital

PT Pasangkayu perlu mengintegrasikan pelatihan pemasaran digital secara lebih intensif dalam program Astra Kreatif. Pemanfaatan platform e-commerce dan media sosial sebagai sarana pemasaran produk UMKM binaan dapat memperluas jangkauan pasar secara signifikan. Kerja sama dengan instansi pemerintah terkait promosi produk UMKM lokal juga perlu terus ditingkatkan.

e. Penguatan Mekanisme Partisipasi Kelompok

Untuk meningkatkan konsistensi partisipasi anggota, perlu dirumuskan jadwal kegiatan yang lebih fleksibel dan mempertimbangkan kondisi anggota kelompok. Pemberian insentif (misalnya berupa bahan-bahan produksi, akses informasi pasar, atau penghargaan bagi kelompok terbaik)

dapat menjadi motivasi tambahan bagi anggota untuk lebih aktif berpartisipasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Program CSR Astra Kreatif yang dilaksanakan oleh PT Pasangkayu di Kelurahan Martajaya, Kecamatan Pasangkayu, Kabupaten Pasangkayu merupakan perwujudan nyata dari tanggung jawab sosial perusahaan dalam pilar ekonomi. Program ini hadir dalam berbagai bentuk kegiatan, antara lain pendampingan kelompok ternak, pelatihan UMKM, pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT), fasilitasi legalitas usaha, serta pembukaan akses permodalan dan jaringan pemasaran. Pelaksanaan program Astra Kreatif dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur, mulai dari pemetaan kebutuhan, sosialisasi, pelaksanaan pendampingan, hingga monitoring dan evaluasi. Program dirancang secara partisipatif dengan melibatkan perusahaan, pemerintah kelurahan, dan masyarakat penerima manfaat, sehingga program yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat.

Program Astra Kreatif memberikan dampak positif yang nyata bagi perekonomian masyarakat Kelurahan Martajaya, yang terlihat dari meningkatnya pendapatan kelompok binaan, berkembangnya kapasitas usaha, dan meluasnya akses pemasaran produk UMKM. Dalam implementasinya, program Astra Kreatif masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain keterbatasan kapasitas SDM penerima manfaat, keterbatasan modal usaha, ketergantungan pada pendampingan perusahaan, terbatasnya jaringan pemasaran, dan fluktuasi partisipasi anggota kelompok.

4.2 Saran

1. Kepada PT Pasangkayu
 - a. Mengembangkan program Astra Kreatif secara lebih inovatif dengan memanfaatkan teknologi digital, terutama dalam aspek pemasaran dan pengelolaan usaha.
 - b. Meningkatkan intensitas monitoring dan evaluasi program secara berkala agar perkembangan kelompok binaan dapat terpantau dengan baik.
 - c. Memperluas jangkauan program Astra Kreatif ke lebih banyak kelompok masyarakat yang belum terjangkau di Kelurahan Martajaya.
 - d. Membangun database kelompok binaan yang komprehensif sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis data.

2. Kepada Pemerintah Kelurahan Martajaya
 - a. Meningkatkan peran aktif pemerintah kelurahan sebagai fasilitator dan penghubung antara masyarakat dengan program-program CSR perusahaan.
 - b. Mengintegrasikan program Astra Kreatif PT Pasangkayu dengan program-program pemberdayaan masyarakat yang telah ada di kelurahan.
 - c. Menyediakan data dan informasi yang akurat dan terkini terkait potensi dan kebutuhan ekonomi masyarakat sebagai dasar perencanaan program CSR yang lebih tepat sasaran.
3. Kepada Masyarakat Kelurahan Martajaya
 - a. Memanfaatkan secara optimal program-program CSR Astra Kreatif yang tersedia sebagai peluang untuk meningkatkan kapasitas dan perekonomian keluarga.
 - b. Meningkatkan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan oleh Tim CSR PT Pasangkayu.
 - c. Membangun rasa memiliki (sense of ownership) terhadap kelompok usaha binaan sehingga keberlanjutan program dapat terjaga meskipun tanpa pendampingan eksternal secara intensif.
4. Kepada Peneliti Selanjutnya
 - a. Melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas untuk mengukur dampak jangka panjang program Astra Kreatif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.
 - b. Menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, termasuk metode kuantitatif atau *mixed methods*, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan terukur

DAFTAR REFERENSI

- Astra Agro Lestari. (2024). CSR Astra Kreatif, PT Pasangkayu dampingi kelompok ternak ayam petelur Desa Ako. PT Astra Agro Lestari Tbk. <https://www.astra-agro.co.id/id/2024/11/05/csr-astra-kreatif-pt-pasangkayu-dampingi-kelompok-ternak-ayam-petelur-des-a-ko/>
- Astra Agro Lestari. (2025). Kontribusi Astra Agro dalam pembangunan sosial dan ekonomi Kabupaten Pasangkayu. PT Astra Agro Lestari Tbk. <https://www.astra-agro.co.id/id/2025/09/03/kontribusi-astra-agro-dalam-pembangunan-sosial-dan-ekonomi-kabupaten-pasangkayu/>
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business*. Capstone Publishing.

- Hadi, N. (2011). Corporate social responsibility. Graha Ilmu.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nurdizal, M. R., Efendi, A., & Wicaksana, E. (2021). Panduan lengkap perencanaan CSR. Penebar Swadaya.
- Rudito, B., & Famiola, M. (2013). CSR (Corporate Social Responsibility). Rekayasa Sains.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kualitatif (Edisi ke-4). Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106.
- Wibisono, Y. (2007). Membedah konsep dan aplikasi CSR: Corporate social responsibility. Fascho Publishing.